

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Candid Production

Candid Production merupakan sebuah rumah produksi yang bergerak dalam bidang produksi *TV Commercial*, *Digital Ads*, *Company Profile*, *Motion Graphic*, dll. Candid Production berdiri pada April 2018 di bawah naungan PT. Forte Relasi Internasional (Forte Group). Candid Production didirikan oleh para profesional yang telah lama berkecimpung di industri produksi video dan *agency* iklan multinasional. Candid Production dibentuk dengan tujuan memberikan solusi untuk manajemen produksi dengan *digital transformation enablers*.

Nama Candid Production diambil dari kata "*can*" dan "*did*" untuk menggambarkan bahwa Candid Production bisa karena telah melakukan. Pedoman tersebut menghasilkan nilai-nilai perusahaan, seperti bekerja dengan penuh semangat, tulus, lugas, hormat, dan menanamkan kepedulian. Selain melakukan produksi karya *audio visual*, Candid Production juga bergerak dalam bidang *creative* dan *content creation*.

Pada bidang *creative*, Candid Production menyediakan jasa produksi konsep kreatif, memiliki layanan konsultasi *marketing communication*, *digital marketing*, dan solusi kreatif untuk pemasaran sebuah *brand*. Pada bidang *content*

creation, Candid Production melakukan produksi *talkshow*, film pendek, *IP Development*, dan *web series*.

Sebagai sebuah rumah produksi iklan yang sudah 5 tahun berdiri, Candid Production telah dipercaya untuk mengerjakan produksi iklan oleh berbagai *client* dan *brand* ternama, seperti Pizza Hut, XL Prioritas, Telkomsel, Ramayana, Downy, Vicks Vaporub, Daihatsu Ayla, Miwon Mamasuka, Lotte Choco Pie, BCA Mobile, Ichi Ocha, Indomilk, dll.

Untuk mengembangkan dan menjalankan sebuah perusahaan, Candid Production memerlukan sebuah strategi bisnis. Strategi bisnis tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan metode SWOT. Berikut ini adalah beberapa poin analisis *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threats* dari Candid Production:

1. Analisis *Strength*: Candid Production memiliki *founder* dan sumber daya manusia yang profesional di industri sehingga Candid Production dapat menghasilkan karya-karya yang kreatif dan dipercaya oleh berbagai *client* dan *brand* ternama, seperti BCA, Pizza Hut, Telkomsel, dll. Selain itu, Candid Production merupakan rumah produksi iklan yang dapat memberikan efisiensi waktu produksi dan fleksibilitas pemantauan *project*.

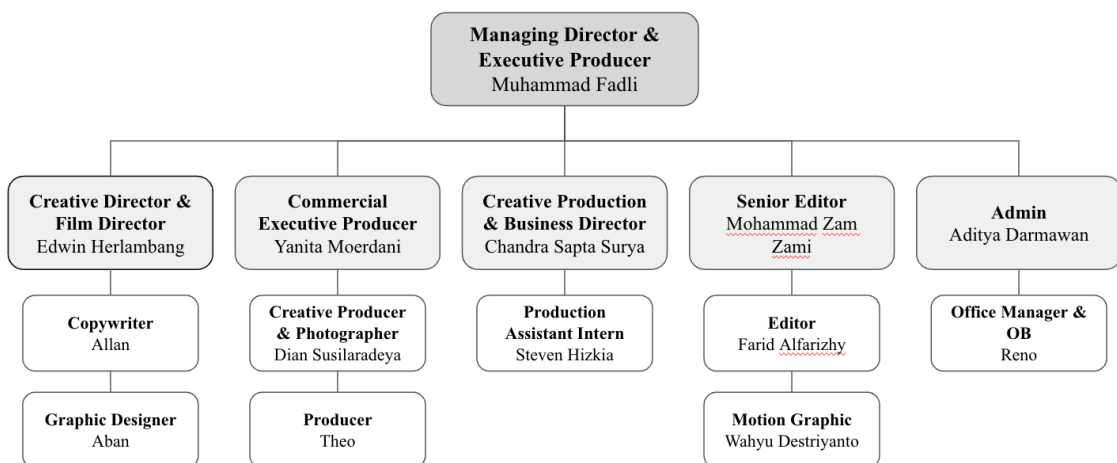
2. Analisis *Weakness*: Keterbatasan sumber daya manusia mengakibatkan tim *in-house* Candid Production perlu merangkap beberapa pekerjaan dan semua *project* di Candid Production masih dipimpin oleh satu kepala, yaitu *Managing Director* yang merangkap sebagai *Executive Producer*. Selain itu, Candid Production kerap menggunakan tenaga *freelancer* ternama untuk membantu proses produksi sehingga *timeline* produksi Candid Production perlu menyesuaikan jadwal dari *freelancer* tersebut.

3. Analisis *Opportunity*: Dengan semakin berkembangnya era *digital*, permintaan produksi iklan mengalami peningkatan. Hal ini menjadikan

Candid Production berpeluang untuk dipilih oleh perusahaan yang ingin melakukan promosi dalam bentuk iklan ataupun *agency* yang membutuhkan *partner* dalam melakukan produksi suatu iklan.

4. Analisis *Threats*: Rumah produksi iklan yang aktif beroperasi di Indonesia sudah terlalu banyak sehingga menciptakan persaingan ketat untuk mendapatkan suatu *project*.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

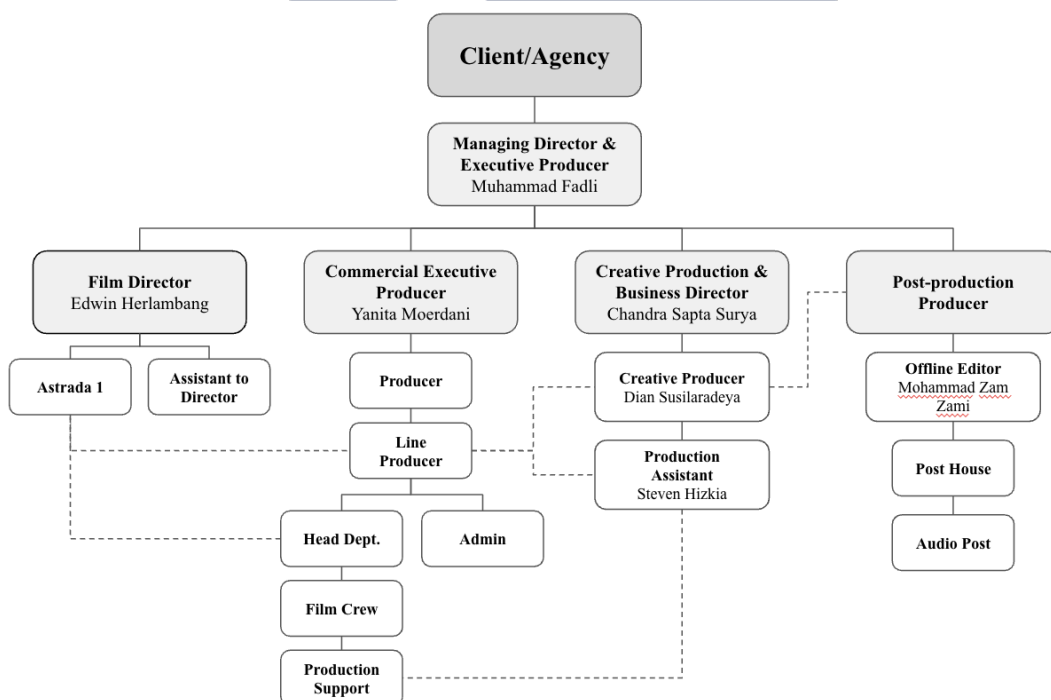


Gambar 2.2 Struktur Organisasi Candid Production

Candid Production dipimpin oleh seorang *Managing Director* yang juga merupakan *Co-Founder* dan *Executive Producer* dari Candid Production. Candid Production memiliki 5 *head division* yang terdiri dari *Creative Director & Film Director*, *Commercial Executive Producer*, *Creative Production & Business Director*, *Senior Editor*, dan *Admin*. Kelima *head division* ini bertanggung jawab langsung kepada *Managing Director*. Setiap *head division* membawahi beberapa orang yang memiliki tugas membantu pekerjaan *head division*.

Creative Director & Film Director dibantu oleh *Copywriter* dan *Graphic Designer* untuk membuat konsep *directing, storyboard*, dan melakukan eksekusi *project* di lapangan. *Commercial Executive Producer* dibantu oleh *Creative Producer* dan *Producer* untuk membuat *working budget*, melakukan negosiasi dengan *client* atau *agency*, dan memastikan proses *delivery* materi ke *client* sampai naik ke *platform* penayangan berjalan dengan lancar.

Creative Production & Business Director dibantu oleh penulis yang berperan sebagai *Production Assistant Intern* untuk membuat konsep ide, melakukan *pitching*, melakukan presentasi kepada *client* atau *agency*, dan memastikan produksi berjalan lancar sesuai jadwal serta konsep yang telah dibuat. *Senior Editor* dibantu oleh *Editor* dan *Motion Graphic* untuk melakukan proses *offline editing* dan *online editing*. *Admin* dibantu oleh *Office Manager* untuk mengurus segala administrasi, keuangan, dan kebutuhan kantor.



Gambar 2.3 Struktur saat Produksi di Candid Production

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Sebagai sebuah rumah produksi iklan, Candid Production banyak mengandalkan tenaga *freelancer* untuk membantu proses produksi suatu *project*. Oleh karena itu, struktur di dalam kantor dan ketika sedang produksi sebuah *project* akan berbeda. Perbedaan struktur ketika berada di kantor dan ketika produksi terletak pada kedudukan dan posisi pekerjaan yang semakin bertambah.

Ketika melakukan produksi suatu *project*, *Managing Director* akan bertanggung jawab kepada *Client* atau *Agency*. Kemudian, *Managing Director* akan memantau pekerjaan *head division* yang dibawahinya, yaitu *Film Director*, *Commercial Executive Producer*, *Creative Production & Business Director*, dan *Post-production Producer*. Setiap *head division* membawahi tim yang mendukung pekerjaan *head division* ketika produksi.

Film Director dibantu oleh Asisten Sutradara 1 dan *Assistant to Director*. *Commercial Executive Producer* dibantu oleh *Producer* dan *Line Producer*. *Line Producer* bertanggung jawab atas pekerjaan *Head Department*, *Film Crew*, dan *Admin*. *Creative Production & Business Director* dibantu oleh *Creative Producer* dan *Production Assistant*. *Post-production Producer* bertanggung jawab mengontrol pekerjaan yang dilakukan *Offline Editor*, *Post House*, dan *Audio Post* hingga tahap *delivery* materi ke *client*.

Selain berkoordinasi dengan masing-masing *head division*, Astrada 1, *Line Producer*, *Creative Producer*, *Production Assistant*, dan *Production Support* saling berkoordinasi satu sama lain agar proses produksi berjalan lancar tanpa ada masalah dari segi waktu ataupun *budget*. Semua *report* yang dibutuhkan akan disiapkan oleh seorang *Production Assistant*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A